

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jaringan tanpa infrastuktur.....	1
Gambar 4. 1 Alur diagram pembuaan Q-Learning.....	27
Gambar 5. 1 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol AODV terhadap jumlah <i>node</i>	49
Gambar 5. 2 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol AODV terhadap jumlah <i>node</i>	49
Gambar 5. 3 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> protokol AODV terhadap jumlah <i>node</i>	49
Gambar 5. 4 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol AODV terhadap kecepatan <i>node</i>	50
Gambar 5. 5 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol AODV terhadap kecepatan <i>node</i>	50
Gambar 5. 6 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> AODV terhadap kecepatan <i>node</i>	51
Gambar 5. 7 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol AODV terhadap waktu henti <i>node</i> ..	51
Gambar 5. 8 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol AODV terhadap waktu henti <i>node</i> ..	52
Gambar 5. 9 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> AODV terhadap waktu henti <i>node</i>	52
Gambar 5. 10 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> AODV untuk skenario <i>Bottle Neck</i>	53
Gambar 5. 11 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> AODV untuk skenario <i>Bottle Neck</i>	53
Gambar 5. 12 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> AODV untuk skenario <i>Bottle Neck</i> ...	53
Gambar 5. 13 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol DSDV terhadap jumlah <i>node</i>	54
Gambar 5. 14 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol DSDV terhadap jumlah <i>node</i>	54
Gambar 5. 15 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> DSDV terhadap jumlah <i>node</i>	55
Gambar 5. 16 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol DSDV terhadap kecepatan <i>node</i> ..	55
Gambar 5. 17 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol DSDV terhadap kecepatan <i>node</i> ...	56
Gambar 5. 18 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> DSDV terhadap kecepatan <i>node</i>	56
Gambar 5. 19 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol DSDV terhadap waktu henti <i>node</i> ..	57
Gambar 5. 20 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol DSDV terhadap waktu henti <i>node</i> ..	57
Gambar 5. 21 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> DSDV terhadap waktu henti <i>node</i>	57
Gambar 5. 22 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> DSDV untuk skenario <i>Bottle Neck</i>	58
Gambar 5. 23 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol DSDV untuk skenario <i>Bottle Neck</i> ..	58
Gambar 5. 24 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> DSDV untuk skenario <i>Bottle Neck</i>	59
Gambar 5. 25 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol OLSR terhadap jumlah <i>node</i>	59
Gambar 5. 26 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol OLSR terhadap jumlah <i>node</i>	60
Gambar 5. 27 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> protokol OLSR terhadap jumlah <i>node</i>	60
Gambar 5. 28 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol OLSR terhadap kecepatan <i>node</i> ...	61
Gambar 5. 29 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol OLSR terhadap kecepatan <i>node</i>	61

Gambar 5. 30 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> OLSR terhadap kecepatan <i>node</i>	61
Gambar 5. 31 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> protokol OLSR terhadap waktu henti <i>node</i>	62
Gambar 5. 32 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> protokol OLSR terhadap waktu henti <i>node</i>	.62
Gambar 5. 33 Perbandingan rata-rata <i>throughput</i> OLSR terhadap waktu henti <i>node</i>	63
Gambar 5. 34 Perbandingan rata-rata <i>delay</i> pada OLSR untuk skenario Bottle Neck.....	63
Gambar 5. 35 Perbandingan rata-rata <i>jitter</i> pada OLSR untuk skenario Bottle Neck.....	64
Gambar 5. 36 Perbandingan rata-rata pada OLSR untuk skenario Bottle Neck	64